JURNAL ABDIMAS SOSEK **Vol 2 No 2 Mei - Agustus 2022**
(Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi) **ISSN : 2775-6971**

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM MASYARAKAT KEPULAUAN DESA KETUPAT KECAMATAN RAAS

[1]Syahril, [2]Edy Purwanto, [3]Isdiantoni, [4]Moh. Kurdi, [5]Bambang Hermanto, [6]Fatmawati
[1])Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja
[2,4,5])Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja
[3,6])Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja
syahril@wiraraja.ac.id[1]

ABSTRAK

Manajemen Merupakan aktivitas berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta pengambilan keputusan untuk Memaksimalkan Keuntungan. Banyak pelaku UMKM Masyarakat kepulauan khususnya di desa Ketupat Kecamatan Raas dengan potensi hasil lautnya yang cukup melimpah. Banyak dari mereka mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan ketrampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. usaha mereka hanya dijalankan dengan mengandalkan perkiraan dan pengalaman saja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM akan pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku umkm masyarakat kepulauan dengan menggunakan metode berupa sosialisasi dan pelatihan serta diskusi bersama pelaku UMKM. Hasil yang didapat dari Kegiatan ini semua para Pelaku UMKM bisa Memahami Pentingnya Manajemen Keuangan dan 30% dari Peserta telah bisa Mengetahui proses Manajemen Keuangan UMKM dengan baik. Luaran wajib dari PKM ini yaitu *published* di *Journal Nasional PKM* dan luaran tambahan yaitu Publish hasil PKM melalui media Online yaitu dakauTV.com

***Kata Kunci** : Manajemen Keuangan, pelatihan, UMKM, Kepulauan*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) merupakan penyangga perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi sektor UMKM pada PDB (Produk Domestik Bruto) tahun 2019 yang mencapai 65 persen atau sekitar 2.394,5 triliun. Dengan jumlah unit usaha yang mencapai 55 juta unit pada tahun 2019, sektor UMKM mampu menyediakan lapangan kerja bagi 101 juta orang atau sekitar 99 persen dari seluruh angkatan kerja Indonesia.

Kabupaten Sumenep adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan wilayah daratan dan kepulauan. Salah satu kecamatan yang ada di Kepulauan Kabupaten Sumenep adalah Kecamatan Raas. Kecamatan ini memiliki 9 desa yang tersebar di beberapa pulau kecil. Desa Ketupat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Raas. Menurut Badan Pusat Statistik, (2019), Desa Ketupat memiliki luas wilayah 6.86 KM2 dengan Jumlah penduduk yaitu 6.004 yang terdiri dari laki-laki (3.002) dan perempuan (3.002).

Pemerintah daerah mendorong agar hasil ikan atau hasil laut yang dimiliki oleh setiap daerah agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Salah satu daerah penghasil ikan yang cukup melimpah yang banyak UMKM dibidang Ikan hasil laut yaitu Desa Ketupat kecamatan Raas. Potensi ikan yang melimpah ruah tersebut merupakan peluang bagi para pelaku UMKM untuk memanfaatkan setiap potensi yang ada untuk dikelola menjadi produk yang siap bersaing di pasar, dengan Manajemen Keuangan yang baik

Berdasarkan survei yang dilakukan Banyak dari mereka mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. usaha mereka hanya dijalankan dengan mengandalkan perkiraan dan pengalaman saja, hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Oleh karenana itu melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, para pelaku UMKM yang ada di desa Ketupat akan diberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku UMKM masyarakat kepulauan dengan menggunakan metode berupa sosialisasi dan pelatihan serta diskusi bersama pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM di Desa Ketupat Kecamatan Raas.

Kami juga Interview kepada Bapak Walam sebagai Ketua Kelompok UMKM didapatkan informasi bahwa Pelaku UMKM yang ada sangat memerlukan pemahaman tentang cara mengelola manajemen keuangan UMKM. Dengan demikian, kegiatan Sosialisasi dan pelatihan serta diskusi bersama pelaku UMKM sangat urgen untuk dilakukan di Desa Ketupat.

Berdasarkan interview dengan kelompok Pelaku UMKM di desa Ketupat disepakati bahwa permasalahan yang dihadapai oleh mereka yaitu Kurangnya pemahaman tentang Pentingnya Manajemen Keuangan sehingga Banyak dari mereka mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan mengenai

manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Beberapa masalah pengelolaan keuangan yang sering dijumpai pada UMKM antara lain adalah:

Masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha

Penentuan harga produk sering dilakukan secara sederhana dan intuitif, tanpa menghitung biaya yang telah dikeluarkan secara cermat

Buruknya metode pencatatan transaksi yang dilakukan

Kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan

Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Rata-rata para pelaku usaha tidak memiliki bekal manajemen keuangan secara formal dan hanya mengandalkan perkiraan saja

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi pelaku UMKM di desa Ketupat yaitu:

1. FGD

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan didahului dengan Focus Group Discussion (FGD) untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan permasalahan secara komprehensif.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialiasasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya Manajemen keuanga untuk UMKM serta Manfaat dari Manajemen keuangan, Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Rumah Ketua UMKM Desa Ketupat dengan menggunakan media berupa Komputer, Pointer, Proyektor serta kertas kerja agar kegiatan

sosialisasi dapat berjalan kondusif dan memberikan daya tarik kepada peserta sosialisasi.

3. Pelatihan dan pendampingan Manajemen Keuangan untuk UMKM

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk UMKM yaitu tentang pemisahan keuangan pribadi, penentuan harga produk, pencatatan transaksi dll. Kegiatan ini diharapkan agar para pelaku UMKM bisa mengetahui dan faham tentang pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangannya.

Tahap pelaksanaan dibuat mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tabel 1. Kegiatan Pada Tahap Persiapan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Studi Literatur	1. Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar Untuk Pemula. Jakarta : Erlangga 2. Badan Pusat Statistika (2019). Kecamatan Sapeken Dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Sumenep 3. Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana Untuk UMKM. 2014 .
Administrasi dan Perizinan	Mempersiapkan kebutuhan administrasi kegiatan (Penggandaan materi dan pengurusan surat izin, dll)

2. Tahap pelaksanaan

Tabel 2. Kegiatan Pada Tahap Pelakasanaan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
FGD	1. Mendiskusikan potensi di Ketupat 2. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM secara komprehensif.
Sosialisasi	1. Mengundang peserta sosialisasi pelaku UMKM 2. Menyampaikan materi tentang pentingnya Manajemen keuanga untuk UMKM serta Manfaatnya
Pelatihan dan Pendampingan	Memberikan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk UMKM/ Manajemen Keuangan UMKM

3. Tahapan Analisis dan akhir

Tabel 3. Kegiatan Pada Tahap Analisis dan Akhir

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Kajian Hasil	1. Kajian dan laporan akhir berupa dokumen yang berisi tentang uraian hasil kegiatan 2. Penyusunan dan perumusan rencana tindakan selanjutnya untuk memastikan para pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan, tim terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan administrasi dan perizinan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. Kebutuhan administrasi tersebut antara lain: membuat surat tugas, surat perjanjian mitra, daftar hadir, dan undangan kepada seluruh peserta. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi mengenai topic yang akan disosialisasikan kedalam bentuk power point. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 4. Tahap Persiapan Kegiatan

No	Jenis Persiapan	Keterangan
1	Studi Literatur	Mempersiapkan Materi dalam bentuk PPT dan Print Out.
2	Administrasi dan Perizinan	Mempersiapkan kebutuhan administrasi kegiatan (Penggandaan materi dan pengurusan surat izin, Undangan Peserta, dll).

Sumber: data diolah 2021

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan tentang Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas dilaksanakan di Rumah Ketua UMKM Desa Ketupat Kecamatan Raas yaitu Bapak Walam pada hari Jum'at tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh pelaku UMKM di bidang pengolahan Ikan, nelayan, Pedagang dan pemerintah desa Ketupat. Terdapat 32 peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. Latar belakang peserta kegaitan yaitu pemerintah Desa Ketupat, Para pelaku usaha di sector pengolahan ikan dan para nelayan serta Para Pedagang. Dari keempat latarbelakang peserta diharapkan agar keempatanya memahami arti pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas.

Rincian kegiatan pada tahap pelaksanaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Kegiatan Pada Tahap Pelakasanaan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
FGD	Mendiskusikan potensi di Ketupat Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM secara komprehensif.
Sosialisasi	Mengundang peserta sosialisasi pelaku UMKM Menyampaikan materi tentang pentingnya Manajemen keuanga untuk UMKM serta Manfaatnya
Pelatihan dan Pendampingan	1. Memberikan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk UMKM/ Manajemen Keuangan UMKM

Sumber: data diolah 2021

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan Focus group discussion (FGD). FGD dilakukan untuk mendiskusikan tentang potensi dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dibidang pengolahan ikan, Pedagang dan nelayan. Selanjutnya, kegiataan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi tentang Pentingnya dan Proses Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. Adapun inti dari materi yang disampaikan yaitu Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan UMKM, Pencatatan Keuangan Sederhana, Proyeksi Pendapatan, Sumber Dana, Laba Rugi, Laba Kotor Dan Laba Bersih, Laporan Keuangan, Titik Impas (Break Even Point), Dan Permodalan Usaha serta Contoh Laporan Keuangan, dan Laba/Rugi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi



Gambar 2. Sesi Foto bersama peserta

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, peserta menyampaikan bahwa mereka sangat terbantu dengan kegiatan ini karena mereka dapat mengetahui dan Memahami pentingnya Manajemen Keuangan Selain Untuk Bisa Mengetahui Kemanpuan Keuangan Usaha juga Bisa sebagai dasar perencanaan kedapan serta sebagai acuan Perbangkan untuk memberikan Pembiayaan kepada Para Pelaku UMKM yang ada Di Desa Ketupat Kecamatan Raas dan untuk memaksimalkan "keuntungan" melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistemik. Dimana Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha, baik dalam bentuk material maupun non material.

Para peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan mereka berharap agar kedepannya mereka memiliki Catatan Laporan Keuangan yang sangat penting.

Tahapan selanjutnya yaitu memberikan contoh Laporang Keuangan dan dilanjutkan dengan contoh kasus atau praktik Laporan Keuangan UMKM, Para Peserta banyak bertanya tentang permasalahan Manajemen Keuangan yang terjadi di tempat usahanya secara bergantian dan di jawab dengan contoh-contoh kasus yang sejenis.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi hasil kegiatan para peserta diberikan diminta tanggapannya mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta menjawab bahwa setelah kegiatan ini, mereka semua para Pelaku UMKM bisa Memahami Pentingnya Manajemen Keuangan dalam dunia Usaha. dan 30% dari Peserta telah bisa Mengetahui proses Manajemen Keuangan UMKM dengan baik. Kenapa tidak semua bisa melakukan laporan keuangan secara utuh dalam usahanya karena masih butuh tambahan Waktu untuk mempelajarinya hal ini yang menjadi tanggung jawab kami dalam memberikan pemahaman, pelatihan dan Pendampingan ditahun-tahun berikutnya karena memang dalam waktu hanya hitungan jam sulit untuk langsung bisa mempraktikkan kedalam laporan keuangan UMKM, jadi butuh waktu lagi untuk mendampingi dan kami siap untuk menjadi pendamping dalam hal pembuatan laporan keuangan untuk UMKM di Desa ketupat kecamatan Raas agar UMKM kedepan semakin Terarah dan berkembang dengan Manajemen Keungan yang Baik dan Benar yaitu mengelola sumber-sumber dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efesien dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis, untuk memaksimalkan "keuntungan" melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistemik. Dimana Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha, baik dalam bentuk material maupun non material.

Dengan demikian, kegiatan penyampaian materi dan pelatihan mengenai Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas telah banyak dipahami oleh para pelaku UMKM.

Pada tahap evaluasi ini juga dilakukan penyusunan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini. Tim pengabdian kepada masyarakat berkomitmen untuk tetap memantau dan mendampingi para pelaku usaha dalam mengaplikasikan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas yang baik dan benar. Kegiatan dalam tahap evaluasi dapat dilihat dalam tabel 5 di berikut ini:

Tabel 6. Kegiatan Pada Tahap Evaluasi

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Kajian Hasil	Memberikan pertanyaan ke peserta tentang pemahaman yang didapatkan Penyusunan rencana tindak lanjut dalam Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas.

Sumber: data diolah 2021

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari sosialisasi dan pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. yaitu: Nelayan dan Para pelaku UMKM membutuhkan sentuhan dan pendampingan dari para akademisi, pemerintah

dan juga praktisi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya Manajemen Keuangan dalam dunia usaha, dan Bagaimana Proses Manajemen Keuangan bisa Memaksimalkan Keuntungan sehingga para Pelaku UMKM semakin Maju dan berkembang. Hasil yang didapat dari kegiatan ini semua para peserta atau para Pelaku UMKM yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini bisa Memahami Pentingnya Manajemen Keuangan dalam dunia Usaha. dan 30% dari Peserta telah bisa Mengetahui proses Manajemen Keuangan UMKM dengan baik.

Pada akhirnya para peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan Manajemen Keuangan ini, dapat memahami tentang Manajemen Keuangan atau cara mengelola sumber-sumber dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efesien dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis, untuk memaksimalkan "keuntungan" melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistemik. Dimana Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha, baik dalam bentuk material maupun non material. Selain itu, pendampingan perlu tetap dilakukan sampai para peserta mampu membuat Manajemen Keuangan secara mandiri dalam dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

A Anekawati, R Yuliastina, I Isdiantoni, S Syahril, E Purwanto, 2020, Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan. Jurnal ABDIRAJA 4 (1), 23-29

Badan Pusat Statistika (2019). Kecamatan Raas Dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Sumenep

Bambang H, Syahril, M Kurdi 2020. Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad. Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 1-5

Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana Untuk UMKM. 2014

Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar Untuk Pemula. Jakarta : Erlangga

Syahril, S Anwar, M Kurdi 2020, Pendampingan Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Di Desa Pagar Batu. Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 10-14